

**PENCIPTAAN KONTEN YOUTUBE “*CHAMBER SESSION*”
MENGUNAKAN *MULTI-TRACK RECORDING***

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada
Program Studi Film dan Televisi



Diajukan oleh:

Raden Naufal Jusuf Bratasoerja

NIM. 2105935

**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENCIPTAAN KONTEN YOUTUBE "CHAMBER SESSION"
MENGUNAKAN MULTI-TRACK RECORDING**

Oleh

Raden Naufal Jusuf Bratasoerja

NIM. 2105935

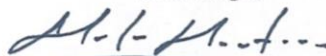
Bandung, 05 Agustus 2025,

Menyetujui,
Pembimbing I,



Dr. Harry Tjahjodiningrat, M.Pd.
NIP. 197207222000121002

Pembimbing II,



Nala Nandana Undiana, S.Pd., M.A.
NIPT. 920190219850916101

Mengetahui,
Ketua Program Studi Film dan Televisi



Dr. Harry Tjahjodiningrat, M.Pd.
NIP. 197207222000121002

SKRIPSI PENCIPTAAN INI TELAH DIUJIKAN

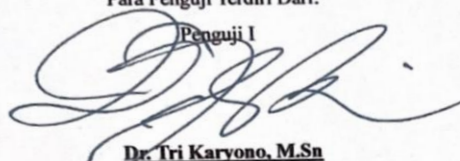
Hari, Tanggal : Jumat, 15 Agustus 2025

Waktu : 08:00 - 09:00

Tempat : Ruang Studio TV Lantai 3, Gedung Fakultas Pendidikan Seni dan
Desain, Universitas Pendidikan Indonesia

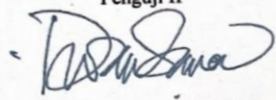
Para Penguji Terdiri Dari:

Penguji I



Dr. Tri Karyono, M.Sn
NIP. 196611071994021001

Penguji II



Dedi Warsana, S.Pd., M.Sn
NIP. 920200810730209101

Penguji III



Andi Suryadi, M.Sn.
NIP. 198802132019031011

LEMBAR PERNYATAAN DAN KEASLIAN TULISAN DAN KARYA
PENCIPTAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan dengan judul **PENCIPTAAN KONTEN YOUTUBE “*CHAMBER SESSION*” MENGGUNAKAN *MULTI-TRACK RECORDING*** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Semua informasi dan data yang terdapat dalam tulisan dan karya penciptaan ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan. Jika di kemudian hari ditemukan adanya kecurangan dan ketidakjujuran dalam tulisan dan karya penciptaan ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di perguruan tinggi ini. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, Juli 2025

Raden Naufal Jusuf Bratasoerja
NIM 2105935

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan rasa bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa pencipta rasakan dari rahmat dan karunia-nya, penulisan Skripsi penciptaan ini dengan judul **PENCIPTAAN KONTEN YOUTUBE “CHAMBER SESSION” MENGGUNAKAN *MULTI-TRACK RECORDING*** diajukan sebagai draf mengikuti seminar proposal skripsi dan penyusunan tugas akhir pada jenjang Strata 1 untuk Program Studi Film dan Televisi.

Pencipta menyadari bahwa pada penulisan ini terdapat materi yang perlu dikembangkan sehingga skripsi dirancang dengan sesempurna mungkin. Maka dari itu, pencipta sangat antusias untuk mendapatkan masukan berharga baik berupa saran maupun kritik untuk meningkatkan manuskrip ini di waktu yang akan datang.

Kata akhir, pencipta mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu proses penyusunan skripsi penciptaan ini. Berharap skripsi ini dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bandung, Juli 2025

Penulis,

Raden Naufal Jusuf Bratasoerja

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan, dukungan, serta arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan tulus, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan kesehatan, kelancaran, dan kekuatan lahir batin sepanjang proses penciptaan karya ini.
2. Orang tua atas cinta, doa yang tiada henti, dukungan moril dan materil, serta semangat yang terus menyertai langkah pencipta dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Prof. Dr. phil. Yudi Sukmayadi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.
4. Bapak Dr. Hery Supiarza, M.Pd., selaku Ketua Prodi film dan Televisi Universitas Pendidikan Indonesia.
5. Bapak Dr. Nala Nandana Undiana, S.Pd, M.A, selaku wali dosen atas bimbingan dan motivasinya yang terus menguatkan selama studi.
6. Bapak Dr. Harry Tjahjodiningrat, M.Pd., dan Bapak Dr. Nala Nandana Undiana, S.Pd, M.A selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar dan teliti menuntun pencipta dalam proses perencanaan hingga karya ini rampung.
7. Bapak Dr. Nala Nandana Undiana, S.Pd, M.A., selaku Kepala Studio Televisi atas bimbingan dan arahnya selama proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi di Kelas studio televisi.
8. Seluruh dosen Prodi Film dan Televisi, atas dedikasinya dalam membagikan pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga belajar selama masa perkuliahan.
9. Ibu Apsari Azimat Pertiwi S.Sn., selaku staf tenaga pendidikan yang sudah membantu segala pelaksanaan administratif.
10. Tim produksi yang telah bekerja sama dengan penuh dedikasi dan kerja keras dalam proses pembuatan program ini.
11. Bohemian Rapshody dan Ryan yang telah membantu dengan penuh dedikasi dan kerja keras untuk mewujudkan pembuatan program ini.

12. Tim dari NJM Production yang sudah membantu dengan sangat kerja keras untuk mewujudkan program ini.
13. Teman-teman dari Silent Marry, atas dukungan dalam penyediaan perlengkapan produksi serta bantuan tenaga profesional yang turut berkontribusi dalam kelancaran proses penciptaan karya ini.
14. Faishal, Anka, Qois, Hakim, Asha, Jonathan, Nadia, Athar, Destira atas kebersamaan, dukungan moril, diskusi yang membangun, serta semangat yang terus menyala.
15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, atas kontribusi langsung maupun tidak langsung yang telah membantu pencipta menyelesaikan karya ini.

Segala bentuk bantuan, dukungan, serta peran yang diberikan oleh berbagai pihak sangat berarti dalam proses penyusunan karya ini. Pencipta menghargai setiap kontribusi yang telah diberikan, dan apabila ada pihak yang belum disebutkan secara langsung, penulis memohon pengertian atas ketidaksengajaan tersebut.

ABSTRAK

Chamber Session: Aftertones ini adalah sebuah konten pertunjukan musik bertajuk yang ditayangkan melalui platform YouTube, dengan pendekatan produksi audio menggunakan teknik multi-track recording. Konsep yang diusung adalah pertunjukan musik berskala kecil atau intimate concert, yang mengedepankan kualitas audio dan visual secara profesional dalam ruang yang terbatas namun estetik. Teknik multi-track recording memungkinkan setiap instrumen direkam secara terpisah, sehingga memudahkan proses mixing dan mastering untuk mencapai hasil suara yang detail, jernih, dan seimbang. Dalam prosesnya, pencipta menerapkan teori Audio Production Workflow yang terdiri dari tahapan pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Referensi utama yang digunakan dalam penciptaan ini adalah format Tiny Desk Concert dan DSSTR Showcase, yang menjadi inspirasi dari sisi konsep visual, atmosfer pertunjukan, dan alur penyajian acara. Hasil karya berupa video pertunjukan berdurasi sekitar 15 menit ini menyuguhkan pengalaman menonton dan mendengar yang imersif, dengan pendekatan visual sinematik dan kualitas audio menyerupai rekaman studio. Penciptaan ini diharapkan dapat menjadi kontribusi nyata dalam pengembangan konten musik digital di Indonesia, sekaligus menjadi referensi bagi pencipta konten dan praktisi audio-visual dalam menciptakan karya dengan standar teknis tinggi.

Kata kunci: chamber session, multi-track recording, intimate concert, audio production workflow, konten musik digital

ABSTRACT

Chamber Session: Aftertones is a music performance content presented on the YouTube platform, utilizing an audio production approach through the use of multi-track recording techniques. The concept adopted is that of a small-scale intimate concert, prioritizing professional audio and visual quality within a limited yet aesthetically pleasing space. The multi-track recording method allows each instrument to be recorded separately, providing flexibility in the mixing and mastering stages to achieve a detailed, clear, and well-balanced sound. Throughout the process, the creator applies the Audio Production Workflow theory, which includes the stages of pre-production, production, and post-production. The main references in this creative process are the Tiny Desk Concert and DSSTR Showcase formats, which served as inspiration for visual concept, performance atmosphere, and program flow. The final result is a 15-minute performance video that delivers an immersive audiovisual experience, combining cinematic visual aesthetics with audio quality comparable to professional studio recordings. This creative project is expected to contribute to the development of digital music content in Indonesia and serve as a reference for content creators and audio-visual practitioners aiming to produce high-standard works.

Keywords: chamber session, multi-track recording, intimate concert, audio production workflow, digital music content

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penciptaan	4
1.4 Manfaat Penciptaan	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis	5
1.5 Metodologi Penciptaan	5
1.5.1 Deskripsi Karya	5
1.5.2 Konsep Karya	5
1.5.3 Tahapan Kerja	6
1.6 Bagan Alur Proses Penciptaan	8
1.7 Sistematika Penulisan Laporan Penciptaan	9
BAB II KAJIAN SUMBER PENCIPTAAN	10
2.1 Teori Audio Production Workflow	10
2.2 Kajian Empirik	12
2.2 Kajian Literatur	12
2.4 Kaji Banding Program	13
2.4.1 Tiny Desk Concert	14
2.4.2 DSSTR Showcase	15
2.5 Tinjauan Karya Sebelumnya	16
BAB III PROSES BERKARYA	18
3.1 Konsep Karya	18
3.1.1 Gagasan Audio-Visual	19
3.1.2 Gagasan Unsur Naratif	30
3.1.4 Gagasan Unsur Sinematografi	31

3.2 Langkah-Langkah Penciptaan.....	35
3.2.1 Pra-Produksi.....	35
3.2.2 Produksi	40
3.2.3 Paska Produksi	42
BAB IV PRESENTASI DAN DESKRIPSI KARYA	50
4.1 Proses Penciptaan dan Produksi Konten Berjudul “<i>Chamber Session: Aftertones</i>“	50
4.1.1 Visual dan Audio	50
4.1.2 Unsur Naratif.....	61
4.1.3 Unsur Sinematografi	64
4.2 Penerapan teori <i>Audio Production Workflow</i> dengan Aspek <i>Audio-Visual</i> dalam Produksi Konten Youtube “<i>Chamber Session: Aftertones</i>”	69
4.2.1 Pre-Production	69
4.2.1 Production	70
4.2.2 Post Production	71
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Shot Size Konten Chamber Session	32
Tabel 3. 2 Camera Movement	33
Tabel 3. 3 Layout Chamber Session.....	43
Tabel 3. 4 Jenis-Jenis Font Yang Digunakan Pada Konten Chamber Session	45
Tabel 3. 5 Sponsorship penayangan	47
Tabel 3. 6 Episode Tayangan.....	49

Tabel 4. 1 Visual Chamber Session: <i>Aftertones</i>	53
Tabel 4. 2 Shoot Size.....	65
Tabel 4. 3 Movement.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Konsep Penataan Dan Produksi Suara ‘Tiny Desk Concert’	2
Gambar 1. 2 Konsep Penataan Dan Produksi Suara ‘Tiny Desk Concert’	3
Gambar 1. 3 Kerangka Alur Proses Penciptaan	8
Gambar 2. 1 Workflow Produksi Alten	10
Gambar 2. 2 Tinydesk Concert	14
Gambar 2. 3 DSSTR Showcase	15
Gambar 2. 4 Tinjauan Karya Sebelumnya	17
Gambar 2.5 Tinjauan Karya Sebelumnya	17
 Gambar 3. 1 Mixer Digital Midas M32 Live	 22
Gambar 3. 2 Stagebox Midas DL32.....	23
Gambar 3. 3 Direct Box Radial J48	23
Gambar 3. 4 Visual dan Color Palette Konten Chamber Session Epsiode ‘Aftertones’	 27
Gambar 3. 5 Motion Graphic Bumper in konten 'Chamber Session'	28
Gambar 3. 6 Motion Graphic Lower Third konten 'Chamber Session'	28
Gambar 3. 7 Naskah Chamber Session	37
Gambar 3. 8 Rincian Jadwal Syuting	37
Gambar 3. 9 Rincian Budget Syuting	38
Gambar 3. 10 Rincian Peralatan Syuting	39
Gambar 3. 11 Perekaman suara melalui mixer dan DAW	41
Gambar 3. 12 Proses Penyuntingan Suara	42
Gambar 3. 13 Font Logo Chamber Session	44
Gambar 4. 1 Monitor Multicam Tapping	52
Gambar 4. 2Channel List Chamber Session: Aftertones.....	55
Gambar 4. 3 alur routing audio recording.....	56
Gambar 4. 4 reiciver in-ear monitor.....	57
Gambar 4. 5 setup mixer dan software daw	58
Gambar 4. 6 Plugin Plugitech	59
Gambar 4. 7 Plugin Compressor	59

Gambar 4. 8 Plugin Stereo Tape.....	60
Gambar 4. 9 Proses Mixing audio.....	61
Gambar 4. 10 Tokoh Band Aftertones.....	62
Gambar 4. 11 Setting pada saat produksi konten	63
Gambar 4. 12 Penempatan Lighting.....	69
Gambar 4. 13 channel list Chamber Session Aftertones	70
Gambar 4. 14 proses produksi chamber session	71
Gambar 4. 15 Plugin Silencer	72
Gambar 4. 16 Plugin Valhalla Plate	73
Gambar 4. 17 Plugin Tonal Balance Control	74

DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1: Lembar Pengesahan Revisi Penguji.....	78
lampiran 2: Dokumentasi Produksi.....	81
lampiran 3: Dokumentasi Pasca Produksi.....	86
lampiran 4: Poster Konten.....	88
lampiran 5: SK Pembimbing Skripsi Penciptaan	89
lampiran 6: Cek Plagiarisme	91
lampiran 7: Lembar Bimbingan	92

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, K. J. C. (2021). Mesa Sa Kwarto: Southeast Asian Exhibition on a ‘Tiny Desk’ Held in a Live Zoom Gallery. *Animus. Revista Interamericana de Comunicación Midiática*, 20(43), 109–122. <https://doi.org/10.5902/2175497766689>
- Alten, S. R. (1999). *Audio in Media*. Wadsworth Publishing Company. <https://books.google.co.id/books?id=cyZLAQAAIAAJ>
- AudioHaze. (2024). *How to Sound Like NPR Tiny Desk*. <https://www.youtube.com/watch?v=YfQGSZVqip4>
- Birtwistle, A. B. (2006). *Cinesonica : Sounding the Audiovisuality of Film and Video* [Goldsmiths College]. <http://research.gold.ac.uk/id/eprint/28634>
- Henry, J. A. (2021). Tiny Desk Concert as an Emerging Site of Hip Hop Intimacy, Authenticity and Accessibility. *Global Hip Hop Studies*, 2(2), 237–243. https://doi.org/10.1386/ghhs_00046_5
- Huang, G. (2020). Platform Variation and Content Variation on Social Media: A Dual-Route Model of Cognitive and Experiential Effects. *Journal of Promotion Management*, 26(3), 396–433. <https://doi.org/10.1080/10496491.2019.1699633>
- Kustiawan, W., Agustias, E. J., Sapriadi, M. H., Sabilla, S., Lajuba, S., & Bahri, Z. H. (2023). Teknik Penyiaran Radio dan Bentuk-Bentuk Program Siaran dalam Radio. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 9574–9580.
- Mandiberg, M. (2012). *The Social Media Reader*. New York University.
- Meikle, G., & Young, S. (2012). *Media Convergence: Networked Digital Media in Everyday Life*. Bloomsbury Academic. <https://books.google.co.id/books?id=rztGEAAQBAJ>
- Nasrullah, R. (2015). Media sosial: Perspektif komunikasi, budaya, dan sosioteknologi. *Bandung: Simbiosis Rekatama Media*, 2016, 2017.
- O’Sullivan, N. (2022). *One Take Series : An Insight into the Technology Used to Create a Live Performance Video Series* (Issue June).
- Powell, A. M. (2019). *NPR’s Tiny Desk Concert Series: Vocalities of Outrage and Acts of Gaiety* [The University of New Mexico]. https://digitalrepository.unm.edu/mus_etds
- Vane, E. T., & Gross, L. S. (1994). *Programming for TV, Radio, and Cable*. Focal Press. <https://books.google.co.id/books?id=-b5kAAAAMAAJ>
- Wang, B., & Yang, Y. H. (2019). PerformanceNet: Score-to-Audio Music Generation with Multi-Band Convolutional Residual Network. *The Thirty-Third AAAI Conference on Artificial Intelligence (AAAI-19) PerformanceNet*, 1174–1181. <https://doi.org/10.1609/aaai.v33i01.33011174>
- Wyatt, H., & Amyes, T. (2005). *Audio Post Production for Television and Film: An Introduction to Technology and Techniques*. Focal Press. <https://books.google.co.id/books?id=tv5BZzhiuWC>
- Ye, L. (2022). *Music, Sound and Humour in Recent Animation Films and Television Series and Anime in the US and Japan*. University of Bristol.